

PENGARUH AKSESIBILITAS JALAN TERHADAP MINAT KUNJUNGAN OBYEK WISATA PANTAI SUNGAI BULAN KOTABARU

Muhammad Husaini Hidayatullah¹, Muhammad Yusuf Ridhani²
santiaida116@gmail.com¹, myudhani@gmail.com²
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

ABSTRAK

Aksebilitas adalah sarana yang menghubungkan wisatawan dengan objek wisata baik berupa alat transportasi atau akses informasi, dengan indikator, transportasi, kemudahan lokasi, kenyamanan dalam perjalanan, kondisi jalan (Suwantoro: 2000). Analisis SWOT Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya konsep mengenai strategi terus berkembang. Menurut Chandler Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya, Menurut Chafid Fandeli (2000: 58) dalam skripsi Nining Yuningsih (2005:18), obyek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang 23 mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Kata Kunci: Aksebilitas,SWOT,Obyek Wisata.

ABSTRACT

Accessibility is a means that connects tourists with tourist attractions either in the form of transportation or access to information, with indicators, transportation, ease of location, equality on the way, road conditions (Suwantoro: 2000). SWOT Analysis Strategy is a tool to achieve goals. In its development, the concept of strategy continues to evolve. According to Chandler, strategy is a tool to achieve company goals in relation to long-term goals, follow-up programs According to Chafid Fandeli (2000: 58) in his thesis Nining Yuningsih (2005: 18), tourism objects are the embodiment of human creation, living systems, cultural arts and history of the nation and places or natural conditions that 23 have attractions for tourists to visit. While natural tourism objects are tourist objects whose attractiveness comes from the beauty of natural resources and environmental management.

Keywords: Accessibility,SWOT,Attractions.

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu kota tidak akan terlepas dari faktor penduduk dan aktivitas kehidupannya yang selalu meningkat, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan semakin kompleksnya kegiatan penduduk di perkotaan maka kebutuhan sarana transportasi semakin meningkat, aksesibilitas jalan ke berbagai tempat menjadi sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan transportasi, kegiatan pembangunan hingga perkembangan ekonomi wilayah. Sistem transportasi adalah suatu sistem yang terdiri atas sarana dan prasarana/sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sehingga bisa terakomodasi mobilitas penduduknya.

Kebutuhan setiap penduduk untuk melakukan perjalanan baik jarak dekat maupun jarak jauh membutuhkan alat bantu seperti transportasi dan mudahnya akses jalan untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat dan mudah. Hal ini yang menyebabkan terciptanya hubungan antara aktivitas masyarakat dengan sistem transportasi. Sistem transportasi terdiri dari beberapa aspek diantaranya: mobilitas dan aksesibilitas. Akses jalan yang mudah sangat berpengaruh pada kemajuan ekonomi daerah khususnya dalam kemajuan bidang pariwisata yang dimiliki suatu daerah.

Di Kabupaten Kotabaru Pulau Laut memiliki banyak destinasi pariwisata yang mana hal tersebut menjadi daya tarik di Kabupaten tersebut dan menarik minat kunjungan dari wisatawan dalam maupun luar wilayah Kabupaten Kotabaru Pulau Laut untuk menuju ke lokasi wisata tersebut. Selain itu, di Kabupaten Kota Baru Pulau Laut terdapat lokasi industri pengolahan, pertanian dan perkebunan kelapa sawit yang mana menimbulkan pergerakan lokal di dalam Kabupaten Kota Baru Pulau Laut yaitu bangkitan dari permukiman pekerja menuju ke lokasi industri pengolahan, pertambangan ataupun pertanian dan begitupula sebaliknya. Menurut survey yang dilakukan pada Oktober 2023 oleh peneliti di salah satu objek pariwisata yang ada di Kabupaten kotabaru Pulau Laut khususnya di Kecamatan Pulau Laut Selatan, terdapat objek wisata yang tidak lagi beroperasi. Berdasarkan wawancara singkat terhadap warga lokal yang ada di sekitar objek wisata tersebut membenarkan bahwa objek wisata tersebut sudah tidak beroperasi lagi karna berbagai alasan, salah satunya dikarenakan akses jalan yang tidak dapat diakses rutanya melalui google maps dan kondisi jalan yang kurang memadai seperti; jalan yang tidak beraspal dan terdapat banyak batu-batu besar di jalan menuju objek wisata tersebut. Akibat aksesibilitas jalan yang sulit dijangkau mengakibatkan kurangnya minat pengunjung untuk datang ke Pantai Sungai Bulan hingga objek wisata ini tidak lagi beroperasi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menetapkan hipotesis bahwa aksesibilitas jalan berpengaruh terhadap minat kunjungan pada objek wisata Pantai Sungai Bulan Kotabaru Pulau Laut Kecamatan Pulau Laut Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya konsep mengenai strategi terus berkembang. Menurut Chandler Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut Argyris strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi (Rangkuti, 1999:3). Pimpinan suatu organisasi setiap hari berusaha untuk mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal suatu pasar. Kegiatannya meliputi pengamatan secara hati-hati persaingan, peraturan, tingkat inflasi, siklus bisnis keinginan dan harapan konsumen serta faktor faktor lain yang dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman. Suatu organisasi dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Proses analisis, perumusan dan evaluasi strategis-strategis itu disebut perencanaan strategis. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Jadi perencanaan strategis penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada (Rangkuti, 1999:3). Istilah SWOT berasal dari kata Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats. Yang dimaksud dengan Analisis SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) namun secara bersamaan juga dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Proses perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (Rangkuti, 1999:19). Pada dasarnya analisis SWOT membandingkan antara faktor kekuatan dan

kelemahan internal di dalam tubuh suatu organisasi dengan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh lingkungan eksternal organisasi tersebut (Rangkuti, 1999). Analisis SWOT dalam bidang pariwisata dapat dimanfaatkan untuk merumuskan arahan dan skenario pengembangan pariwisata baik dalam skala mikro sampai skala makro yang saling berhubungan, artinya SWOT dapat merumuskan secara rasional dan berurutan sesuai dengan tujuan keperluannya sebagai berikut : 1. Memberikan gambaran mengenai permasalahan yang perlu diindikasikan untuk pengembangan industri pariwisata. 2. Menganalisis hubungan antar isu pengembangan industri pariwisata. 3. Memberikan scenario dan arahan keadaan sekarang dan masa datang yang akan dituju bagi pengembangan industri pariwisata. Dari hasil analisis SWOT akan dihasilkan beberapa strategi yang akan digunakan untuk perencanaan dan pengembangan industri pariwisata (Fretes, 2013 : 50). Strategi yang berasal dari proses analisis SWOT dapat dibedakan dalam empat macam, yaitu : agresif, diversifikasi, turn-around, dan defensif.

Strenghts(kekuatan)

- Pemandangan pantai indah
- Fasilitas memadai
- Luas
- Udara sejuk

Opportunities(peluang)

- Rencana pengembangan Oleh dinas pariwisata
- Pengadaan usaha jasa pariwisata
- Keramah tamahan masyarakat sekitar obyek wisata

Weaknesses (Kelemahan)

- Akses jalan kurang baik
- Tidak ada transfortasi umum
- Kurang nya informasi wisata
- Jauh dari kota

Threats(Ancaman)

- Gangguan alam
- Persaingan obyek wisata
- Pergeseran minat pengunjung.

KESIMPULAN

Obyek wisata pantai sungai bulan kecamatan pulau laut selatan mengalami sepi minat pengunjung dikarenakan kelemahan nya sehingga membuat obyek wisata pantai sungai bulan terbengkalai. Saran nya untuk membuat obyek wisata sungai bulan untuk ber oprasi Kembali, tentu saja dengan sarana pendukung yang memadai seperti akses jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Makassar: UNHAS.
- Gurl, E. (2017). SWOT analysis: A theoretical review.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2).